

EFEKTIVITAS EKSTRAK BUAH BELIMBING MANIS (*Averrhoa carambola Linn*) DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN JAMUR *Candida albicans*

Farid Sadzali¹, Bawa Adi Winarno², Lisa Oktaviana Mayasari²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang, Hp. 085727773334, email: faridsadzali@gmail.com

²Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Kandidiasis merupakan infeksi jamur yang sering terjadi pada manusia. Kandidiasis golongan infeksi oportunistik yang timbul akibat penurunan kekebalan tubuh pada orang disebabkan oleh organisme jamur genus *Candida* yaitu *Candida albicans*. Kandidiasis oral dalam tubuh manusia atau sering disebut sebagai moniliasis merupakan suatu infeksi yang paling sering dijumpai dalam rongga mulut manusia. Salah satu tanaman yang dapat menjadi alternatif adalah belimbing manis yang memiliki senyawa *flavonoid* dan *saponin* yang bersifat antijamur. **Tujuan:** Untuk mengetahui efektivitas ekstrak belimbing manis (*Averrhoa carambola Linn*) dalam berbagai konsentrasi terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. **Metode:** Penelitian eksperimental laboratorium dengan desain *post test only control group design*. Ekstrak buah belimbing manis (*Averrhoa carambola Linn*) ekstrak dibuat dengan teknik maserasi dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80% dan kontrol positif nistatin. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak buah belimbing manis (*Averrhoa carambola Linn*) dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans*. Pada konsentrasi 80% mampu menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dengan zona hambat yang paling tinggi yaitu 6,44 mm. **Kesimpulan:** Ekstrak buah belimbing manis (*Averrhoa carambola Linn*) memiliki efektifitas antifungi yang dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

Kata Kunci: *Candida albicans*, nistatin, *saponin*, *flavonoid*, *tanin*.